

Preservasi Pengetahuan Arsip Materi Budaya “Gruda” pada Masyarakat Gegesik Cirebon = Knowledge Preservation of Cultural Material Archives Gruda in Gegesik Cirebon

Anindya Ambar Wati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20525453&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi proses preservasi pengetahuan arsip materi budaya Gruda yang telah dilakukan oleh masyarakat Gegesik Cirebon berdasarkan tiga tahap preservasi, yaitu seleksi, penyimpanan, dan aktualisasi. Penelitian dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Metode pengumpulan data berdasarkan observasi dan wawancara dilakukan pada bulan September sampai dengan Desember 2021. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa preservasi pengetahuan arsip materi budaya Gruda didorong oleh Ketua Adat yang diperkuat oleh Pemerintah Desa Gegesik Lor. Pengetahuan lokal diwujudkan dalam bentuk pengetahuan tacit kolektif. Hal itu teridentifikasi melalui nilai, keyakinan, pemikiran, perilaku, tindakan, dan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat Gegesik. Tahap pertama preservasi pengetahuan yaitu seleksi, diawali dengan identifikasi pengetahuan tentang Gruda oleh Pemerintah Desa Gegesik, yang menghasilkan pemikiran bahwa Gruda merupakan pengetahuan lokal yang menjadi identitas masyarakat Desa Gegesik Lor. Selain itu, kehadiran dari perwakilan Keraton Wilayah Cirebon dianggap menjadi sarana pengakuan dan legitimasi terhadap pengetahuan lokal Gruda. Kedua yaitu penyimpanan, dilakukan melalui personalisasi. Tendon pengetahuan mengenai Gruda secara komprehensif mengacu pada individu (people-based-knowledge repository). Yang terakhir, yaitu tahap aktualisasi. Sifat dinamis dan adaptif dalam pelaksanaan aktualisasi pengetahuan arsip materi budaya Gruda dituangkan melalui serangkaian ritual dan arak-arakan setiap tahun pada bulan Maulid bahkan di tengah pandemi Covid-19.

.....The aim's of this research is to identified the process of preserving knowledge of the Gruda cultural material archives that had been carried out by the Gegesik Cirebon community based on three stages of preservation, namely selection, storage, and actualization. The research was conducted through a qualitative approach with a case study method. The method of data collection is based on observation and interviews were carried out in September until December 2021. The results of this study indicate that the preservation of knowledge of Gruda's cultural material archives is encouraged by the Customary Chief who is strengthened by the Gegesik Lor Village Government. Local knowledge is realized in the form of collective tacit knowledge. It is identified through the values, beliefs, thoughts, behaviors, actions, and skills possessed by the Gegesik community. The first stage of knowledge preservation, namely selection, begins with the identification of knowledge about Gruda by the Gegesik Village Government, which results in the idea that Gruda is local knowledge that becomes the identity of the people of Gegesik Lor Village. In addition, the presence of representatives of the Cirebon Regional Palace is considered a means of acknowledging and legitimizing Gruda's local knowledge. The second is storage, done through personalization. The knowledge tendon about Gruda comprehensively refers to the individual (people-based-knowledge repository). The last one is the actualization stage. The dynamic and adaptive nature in the actualization of knowledge of Gruda's cultural material archives is poured through a series of rituals and processions every year in the month of Maulid even in the midst of the Covid-19 pandemic.